

RINGKASAN

Sistem *Smart Electric Meter* Untuk Penggunaan Listrik Prabayar Di Apartemen Atau Kos, Rizal Wahyu Utama, NIM E32170349, Tahun 2020, 64 hlm, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Victor Phoa, S.Si, M.Cs (Pembimbing).

Perkembangan teknologi telah tersebar di seluruh dunia dan yang paling sering di temukan adalah alat elektronik yang tenaganya bersumber dari listrik. Listrik telah menjadi hal yang sangat dibutuhkan karena setiap alat rumah tangga, fasilitas kota maupun desa, kantor, sekolah, dan rumah-rumah. Setiap tahun kebutuhan akan sumber tenaga listrik terus meningkat. Di indonesia sendiri ada perusahaan yang bergerak di bidang kelistrikan yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN). Perusahaan ini memberikan kebijakan penggunaan paska bayar. Setiap bulan PLN mencatat meteran, menghitung dan menerbitkan tagihan yang harus dibayar, melakukan penagihan kepada pengguna yang terlambat, dan memutus aliran listrik jika pengguna terlambat atau tidak membayar dalam waktu yang telah ditetapkan. Tahun 2010 PLN mengeluarkan kebijakan baru untuk pembayaran listrik, yaitu listrik prabayar, konsumen membayar terlebih dahulu kemudian bisa menikmati aliran listrik (PT PLN, 2011). Kode pembayaran listrik yang telah dibeli diinputkan pada meteran yang sering disebut dengan pulsa atau token. Jika token listrik habis maka aliran listrik akan otomatis terputus, dari pihak PLN sendiri tidak mewajibkan pelanggan untuk menggunakan listrik prabayar melainkan memberikan pilihan kepada pelanggan.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah sistem alat yang dapat mengukur, mengurangi dan memutus penggunaan daya pada kos atau apartemen.

Hasil pengujian menunjukkan alat yang telah di buat berhasil bekerja sesuai yang di harapkan, Hasil pairing Bluetooth, Pengujian pengurangan daya dan pengujian listrik padam berjalan dengan lancar.